

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Keperawatan
Skripsi, Januari 2020
Puji Wahyu Lestari
010116A063

**HUBUNGAN KESEPIAN DENGAN HARGA DIRI PADA LANSIA DI
DESA GEBUGAN KECAMATAN BERGAS KABUPATEN SEMARANG**
xvi + 63 halaman + 2 gambar + 7 tabel + 11 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Kesepian pada terjadi akibat hubungan interpersonal saat ini tidak sesuai dengan harapan sehingga menjadi pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan. Kesepian pada lansia terkait dengan pikiran-pikiran negatif individu seperti merasa terasing, terkucil, merasa tidak mempunyai harapan, merasa harga diri rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan harga diri pada lansia di Desa Gebugan Kecamatan Bergas.

Metode : Jenis penelitian adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional design*. Populasi penelitian ini adalah 595 lansia di Desa Gebugan. Sampel penelitian ini yaitu 86 responden dengan teknik pengambilan sampel *propotionate random sampling*. Instrument kesepian yaitu kuisioner *UCLA version 3* dan instrumen harga diri yaitu kuisioner Rosenberg. Analisis data penelitian menggunakan uji *Kendall's Tau*.

Hasil : Hasil penelitian yaitu lansia dengan kesepian berat sebanyak 14 responden (16,3%), kesepian sedang sebanyak 41 responden (47,7%), dan kesepian ringan sebanyak 31 responden (36,0%). Lansia dengan harga diri normal sebanyak 37 responden (43%) dan harga diri rendah sebanyak 49 responden (57%). Penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara kesepian dengan harga diri pada lansia di Desa Gebugan Kecamatan Bergas dengan *p-value* 0,025 ($\alpha < 0,005$).

Saran : Diharapkan lansia bisa meningkatkan aktivitas dengan mengikuti kegiatan kemasyarakatan, meningkatkan spiritual dan lebih meningkatkan komunikasi dengan anggota keluarga untuk mengurangi kesepian dan merasa rendah diri.

Kata Kunci : Kesepian, Harga Diri, Lansia

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Final Assignment, January 2020
Puji Wahyu Lestari
010116A063

**A CORRELATION BETWEEN LONELINESS AND SELF-ESTEEM OF
ELDERLY PEOPLE IN GEBUGAN VILLAGE, BERGAS, OF
SEMARANG REGENCY**

xvi + 63 pages + 2 pictures + 7 tables + 11 attachments

ABSTRACT

Background: Loneliness due to interpersonal relationships which is not currently in line with expectations so it becomes an unpleasant subjective experience. Loneliness in the elderly is associated with negative individual thoughts such as feeling isolated, isolated, feeling hopeless, feeling low self-esteem. The purpose of this study was to determine the relationship between loneliness and self-esteem in the elderly in Gebugan Village, Bergas District.

Method: This type of research was descriptive correlational with *cross sectional design* approach. The population of this study was 595 elderly people in Gebugan Village. The samples of this research were 86 respondents with *propotionate random sampling* technique. The lonely instrument the UCLA version 3 questionnaire and the self-esteem instrument the Rosenberg questionnaire. Analysis of research data using the *Kendall's Tau* test.

Results: The results of the study showed that elderly with severe loneliness of 14 respondents (16.3%), moderate loneliness of 41 respondents (47.7%), and mild loneliness of 31 respondents (36.0%). The elderly with normal self-esteem are 37 respondents (43%) and low self-esteem are 49 respondents (57%). This study has a significant correlation between loneliness and self-esteem in the elderly people in the village of Gebugan, District of Bergas with a p-value of 0.025 ($\alpha < 0.005$).

Suggestion: It is expected that the elderly can increase their activities by participating in social activities, improve their spiritual and improve communication with family members to reduce loneliness and low self-esteem.

Keywords: Loneliness, Self-Esteem, Elderly